

---

---

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI TBK SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Fritzie A. Rexana

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
fritzfar@yahoo.com (*corresponding author*)

Indra Widjaja

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara

*Masuk : 06-12-2021 , revisi : 24-12-2021 , diterima untuk diterbitkan : 24-12-2021*

---

**Abstract:** This study is purposed to analyze the financial performance of public pharmaceutical companies (Pharmaco) registered on the Indonesian Stock Exchange before and during the Covid-19 pandemic. This study shows the difference in financial performance and financial ratio changes within Pharmaco due to the Covid-19 condition. The method of this study is quantitative. The data used are secondary data from financial reports of Pharmaco between the period of the second quarter of 2019 and the first quarter of 2021. The financial performance of Pharmaco is measured from the statistical calculation of Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return on Equity, and Price Earning Ratio. The result of the Normality Data Test shows that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected, thus not normally distributed. Continued with the Wilcoxon Test with an average rank of not so much different. Statistic Test shows that the hypothesis is rejected and thus can be concluded that the financial performance of Pharmaco registered at Indonesian Stock Exchange are not significantly different. The changes in the financial ratios of Pharmaco due to the Covid-19 pandemic condition are noticeable in the increase in activity ratio and market ratio. This shows that Pharmaco is more productive in using its assets and the value of Pharmaco in the capital market is increased, so the number of investors interested to invest their capital is increased.

**Keywords:** Financial Performance, Pharmaceutical Companies, Covid-19 Pandemic, Financial Ratio

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk yang terdaftar di BEI sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini melihat perbedaan kinerja keuangan dan perubahan rasio keuangan perusahaan farmasi Tbk dengan kondisi pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan farmasi Tbk periode tahun 2019 kuartal II hingga tahun 2021 kuartal I. Kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk diukur dari penghitungan statistik Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Price Earning Ratio. Hasil Uji Normalitas Data menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga belum terdistribusi normal. Dilanjutkan Uji Wilcoxon, dengan rata-rata *rank* tidak terlalu jauh berbeda. Pada Uji Statistik, menunjukkan hipotesis ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 tidak berbeda secara signifikan. Perubahan rasio keuangan perusahaan farmasi Tbk dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 terlihat pada rasio aktivitas dan rasio pasar yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi Tbk semakin produktif dalam menggunakan aset yang dimiliki dan nilai perusahaan farmasi Tbk di pasar modal meningkat, sehingga mampu meningkatkan keinginan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan farmasi.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Perusahaan Farmasi, Pandemi Covid-19, Rasio Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Pada akhir tahun 2019 di dunia terjadi pandemi Covid-19, merebak di Indonesia awal tahun 2020, memberikan banyak dampak dalam berbagai sektor kehidupan terutama kesehatan dan keuangan (ekonomi), baik secara lokal, nasional, maupun global. Dengan terjadinya pandemi Covid-19, kesehatan menjadi diutamakan. Sektor kesehatan merupakan aset sosial ekonomi yang penting dan pendukung utama perkembangan manusia. Industri yang berperan langsung dalam sektor kesehatan adalah perusahaan farmasi. Penerapan kebijakan restriksi ketat (*lockdown*) mengakibatkan kekhawatiran masyarakat terhadap kebutuhan kesehatan harian. Hal ini menimbulkan lonjakan pembelian obat, dalam keadaan ini perusahaan farmasi hendaknya dapat mengatur dengan baik kondisi operasional perusahaan. Perusahaan farmasi yang baik akan mampu beroperasi dalam menyediakan layanan kesehatan apabila memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga diharapkan bidang kesehatan maupun bidang perekonomian terpenuhi dengan baik. Hal ini menjadi sangat penting khususnya dalam situasi pandemi Covid-19, dimana kesehatan menjadi faktor utama yang harus diupayakan bagi seluruh masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Perusahaan farmasi yang tidak dapat memenuhi keragaman permintaan dan menjaga keseimbangan kinerja keuangan maka akan kehilangan daya saing, pada akhirnya mengakibatkan kegagalan operasional perusahaan farmasi. Kegiatan operasional perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan dalam bursa efek. Perkembangan investasi bursa efek, sebagai indikator kemajuan perekonomian negara, secara langsung dapat diamati melalui perkembangan kegiatan di pasar modal, yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Anggreini & Utiyati, 2019; Elek et al., 2021; Endri et al., 2020; Hashemian-Rahaghi et al., 2019; Suminar, 2020).

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui perbedaan dan perubahan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar) dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ekonomi**

Pandemi Covid-19 dirasakan dampaknya di berbagai negara mulai dari Tiongkok, Amerika, hingga Indonesia. Adanya kebijakan pengendalian penularan infeksi Covid-19 agar tidak meluas, dengan menerapkan sistem *lockdown*. Aktivitas perekonomian global menurun tajam sehingga apabila berlangsung terus akan terjadi resesi global. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berkontraksi 3.0 persen (YoY) tahun 2020 dan diprediksi tumbuh perlahan 5.8 persen tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi selanjutnya dipengaruhi oleh cara dan kecepatan berbagai negara dalam melakukan pengendalian penyebaran Covid-19. Pemerintah Indonesia juga merencanakan anggaran yang agresif untuk membantu ekonomi Indonesia sejak awal tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu 2.97 persen (YoY), meskipun melambat namun masih tumbuh positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama bidang jasa (kesehatan dan kegiatan sosial) yaitu 10.4% (YoY), setelah jasa keuangan dan asuransi (10.7% YoY), diikuti jasa komunikasi dan informasi (9.8% YoY). Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi melambat -0.4-2.3 persen (YoY) dengan puncak perlambatan triwulan II-III tahun 2020 (Kementerian PPN/Bappenas, 2020; Pitaloka et al., 2020; Prinja & Pandav, 2020).

### **Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perusahaan Farmasi**

Terjadi peningkatan aktivitas terhadap sektor kesehatan, kebutuhan pokok, serta layanan digital pada saat pandemi Covid-19. Perusahaan farmasi sebagai salah satu industri pendukung pelayanan kesehatan memiliki peluang mengalami peningkatan pertumbuhan karena adanya desakan dalam menemukan vaksin Covid-19 dan produksi obat untuk menambah imunitas maupun untuk menangani Covid-19. Survei yang dilakukan British Plastics Federation (BPF), lebih dari 80% responden perusahaan manufaktur menyatakan adanya penurunan omset lebih dari dua kuartir seiring dengan pengurangan produksi global 1,2%. Sektor manufaktur

(perusahaan farmasi) di Indonesia melemah 22% sehingga sebagai dampaknya, harga saham perusahaan manufaktur melemah signifikan (Alcan et al., 2020; Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2015; Nicola et al., 2020).

### **Perusahaan Farmasi Tbk dan Kinerja Keuangan (Rasio Keuangan)**

Farmasi Indonesia dipertimbangkan sebagai industri yang cukup menonjol di pasar saham dunia dengan penjualan yang meningkat dalam lima tahun terakhir khususnya sebelum pandemi Covid-19. Berbagai program pelayanan kesehatan dari pemerintah Indonesia, seperti JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan, dapat menstimulasi pertumbuhan industri farmasi sebagai sektor terwujudnya kesehatan nasional. Sebagian besar bahan dasar perusahaan farmasi masih harus impor, namun Kementerian Perindustrian Indonesia menyebutkan perusahaan farmasi dalam negeri termasuk industri manufaktur yang telah lama berdiri dan mampu memenuhi 75.0 persen kebutuhan obat dalam negeri. Kondisi operasional keuangan perusahaan baik/tidak (kinerja keuangan) dapat dilihat dari laporan keuangan. Di dalamnya terdapat rasio keuangan sebagai indikator yang menunjukkan kesehatan keuangan (kinerja) perusahaan. Rasio keuangan tersebut: (1) Rasio Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan menangani utang jangka pendek; (2) Rasio Solvabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi hutang menggunakan harta/aset yang dimiliki; (3) Rasio aktivitas, mengukur kecepatan konversi akun perusahaan menjadi penjualan/nilai kas (efektivitas aktivitas operasional perusahaan memanfaatkan aset); (4) Rasio profitabilitas, menggambarkan keuntungan perusahaan; dan (5) Rasio pasar, nilai perusahaan di pasar modal terukur dalam harga saham (Al-Nasser, 2014; Daryanto & Daryanto, 2019; Enekwe, 2015; Erica, 2017; Gitman & Zutter, 2010; Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2015; Lim & Rokhim, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Periode Penelitian**

Penelitian kuantitatif ini menjelaskan hasil analisa kinerja keuangan perusahaan farmasi terdaftar di BEI sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menganalisis rasio keuangan perusahaan farmasi tahun 2019 kuartal II, III, IV, tahun 2020 kuartal I dengan laporan keuangan tahun 2020 kuartal II, III, IV, tahun 2021 kuartal I.

### **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan farmasi di BEI yang diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan jumlah total 12 perusahaan. Sampel yang diambil dengan metode bertujuan memiliki kriteria, yakni perusahaan farmasi terdaftar di BEI hingga tahun dilaksanakannya penelitian (2021) dan perusahaan farmasi yang telah memublikasikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah setiap kuartal, hingga kuartal I tahun 2021.

**Tabel 1**

*Populasi dan Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*

No:	Populasi Perusahaan Farmasi	Sampel Perusahaan Farmasi	Kode Emiten
1	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2	PT Tempo Scan Pacific Tbk	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4	PT Kalbe Farma Tbk	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	PT Merck Tbk	PT Merck Tbk	MERK
6	PT Pharos Tbk	PT Pharos Tbk	PEHA
7	PT Millennium Pharmacon International Tbk	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
8	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
9	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk		SIDO
10	PT Soho Global Health Tbk		SOHO
11	PT Indofarma (Persero) Tbk		INAF
12	PT Pyridam Farma Tbk		PYFA

Sumber: Emiten Bursa Efek Indonesia, 2020

**Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

1. Rasio Likuiditas:
  - a. Current Ratio (CR) = Current Assets / Current Liabilities
  - b. Quick Ratio (QR) = (Current Assets – Inventory) / Current Liabilities
2. Rasio Solvabilitas:
  - a. Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilities / Total Equity
  - b. Debt Ratio (DR) = Total Liabilities / Total Assets
3. Rasio Aktivitas:
  - a. Total Assets Turnover (TAT) = Sales / Total Assets
  - b. Inventory turnover (IT)= Cost of Goods Sold / Inventory
4. Rasio Profitabilitas:
  - a. Return on Equity (ROE) = Net Income / Total Equity
  - b. Net Profit Margin (NPM)= Net Income / Net Sales
5. Rasio Pasar:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Market Price per Share of Common Stock}}{\text{Earning per Share}}$$

**Metode Analisis Data**

Menggunakan SPSS versi 26 analisis data dengan uji normalitas (Kolmogorov Smirnov), data belum terdistribusi normal dan dilanjutkan Uji Wilcoxon, dengan rata-rata *rank* tidak terlalu jauh berbeda. Selanjutnya, uji statistik menguji hipotesis penelitian: “Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19”, dengan tingkat signifikansi (*alpha*) toleransi kesalahan sebesar 0.05. Nilai signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak (tidak ada perbedaan).

**HASIL DAN KESIMPULAN**

**Tabel 2**

*Hasil Uji Statistik Data Rasio Keuangan Perusahaan Farmasi*

Z	Test Statistics <sup>a</sup>								
	Current Ratio - Current Ratio	Quick Ratio - Quick Ratio	Debt to Equity Ratio - Debt to Equity Ratio	Debt to Ratio - Debt to Ratio	Return on Equity - Return on Equity	Net Profit Margin - Net Profit Margin	Total Asset Turnover - Total Asset Turnover	Inventory Turnover - Inventory Turnover	Price Earning Ratio B – Price Earning Ratio A
Z	-1.157 <sup>b</sup>	-1.352 <sup>b</sup>	-1.059 <sup>b</sup>	-.278 <sup>c</sup>	-.966 <sup>b</sup>	-.553 <sup>b</sup>	-1.523 <sup>b</sup>	-1.008 <sup>b</sup>	-.486 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.247	.176	.290	.781	.334	.580	.128	.313	.627

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.
- c. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2021

Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai asymp sig < 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga data setiap rasio keuangan perusahaan farmasi Tbk belum terdistribusi normal. Dilanjutkan Uji Wilcoxon dengan rata-rata *rank* tidak terlalu jauh berbeda sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

Pada uji statistik, terdapat nilai asymp sig untuk setiap rasio keuangan > 0.05 maka hipotesis ditolak, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 tidak berbeda secara signifikan artinya memiliki kinerja yang sama baik.

Perubahan rasio keuangan perusahaan farmasi dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 terlihat pada rasio aktivitas (Inventory Turnover) dan rasio pasar (Price Earning Ratio) yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 perusahaan farmasi Tbk semakin produktif dalam menggunakan aset yang dimiliki dan nilai perusahaan farmasi Tbk di pasar modal meningkat sehingga mampu meningkatkan keinginan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan farmasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nasser, N. M. (2014). The impact of financial analysis in maximizing the firm's value "A case study on the Jordanian industrial companies." *International Journal of Managerial Studies and Research*, 2(6), 1–9. <https://www.arcjournals.org/pdfs/ijmsr/v2-i6/1.pdf>
- Alcan, G., Guvenbas, S. D., & Ozdurak, C. (2020). The impact of COVID-19 to global pharmaceuticals and biotechnology company stocks returns. *Pressacademia*, 9(2), 68–79. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2020.1215>
- Anggreini, D., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh ROA, ROE dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1233>
- Daryanto, C., & Daryanto, W. M. (2019). Financial performance analysis and evaluation of pharmaceutical companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(3), 207–224. [https://www.ijicc.net/images/Vol6Iss3/6314\\_Daryanto\\_2019\\_TD\\_R1.pdf](https://www.ijicc.net/images/Vol6Iss3/6314_Daryanto_2019_TD_R1.pdf)
- Elek, P., Bíró, A., & Fadgyas-Freyler, P. (2021). Income gradient of pharmaceutical panic buying at the outbreak of the COVID-19 pandemic. *Health Economics (United Kingdom)*, 30(9), 2312–2320. <https://doi.org/10.1002/hec.4378>
- Endri, Susanti, D., Hutabarat, L., Simanjuntak, T. P., & Handayani, S. (2020). Financial performance evaluation: Empirical evidence of pharmaceutical companies in Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 803–816. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.117>
- Enekwe, C. I. (2015). The relationship between financial ratio analysis and corporate profitability: A study of selected quoted oil and gas companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(2), 17–34. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/The-Relationship-between-Financial-Ratio-Analysis-and-Corporate-Profitability-A-Study-of-Selected-Quoted-Oil-and-Gas-Companies-in-Nigeria.pdf>
- Erica, D. (2017). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 15(2), 89–94. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/download/2088/1578>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2010). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Pearson Education.
- Hashemian-Rahaghi, S.-R., Fan Fah, C., & Abed-Ashtiani, F. (2019). Production efficiency and financial performance in pharmaceutical industry: A case of top 24 companies. *SSRN Electronic Journal*, 1–20. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3437210>

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2015). *Rencana induk pembangunan industri nasional*. <https://www.kemenperin.go.id/ripin.pdf>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Perkembangan ekonomi Indonesia dan dunia (Ancaman resesi dunia akibat pandemi) triwulan I tahun 2020* (Vol. 4, Issue 1). [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file\\_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Policy\\_Paper/ND\\_269\\_Penyampaian\\_Laporan\\_Perkembangan\\_Ekonomi\\_Indonesia\\_dan\\_Dunia\\_untuk\\_Triwulan\\_I\\_Tahun\\_2020.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Policy_Paper/ND_269_Penyampaian_Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_untuk_Triwulan_I_Tahun_2020.pdf)
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). Factors affecting profitability of pharmaceutical company: An Indonesian evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., Agha, M., & Agha, R. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*, 78, 185–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.04.018>
- Pitaloka, H., Umar, A. U. A. Al, Hartati, E. R., & Fitria, D. (2020). The economic impact of the COVID-19 outbreak: Evidence from Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(2), 71–76. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i02.11833>
- Prinja, S., & Pandav, C. S. (2020). Economics of COVID-19: Challenges and the way forward for health policy during and after the pandemic. *Indian Journal of Public Health*, 64, S231–S233. [https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH\\_524\\_20](https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_524_20)
- Suminar, A. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global 2020*. Suarasurabaya.net. <https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2020/dampak-covid-19-terhadap-ekonomi-global-2020/?amp>